

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif, membandingkan variabel yang sama untuk sampel yang berbeda. Selanjutnya menurut Hasan (2002: 126-127) analisis komparasi atau perbandingan adalah prosedur statistik guna menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Uji ini bergantung pada jenis data (nominal, ordinal, interval/rasio) dan kelompok sampel yang diuji. Komparasi antara dua sampel yang saling lepas (*independen*) yaitu sampel-sampel tersebut satu sama lain terpisah secara tegas dimana anggota sampel yang satu tidak menjadi anggota sampel lainnya. Arikunto Suharsini (1998:236) mengatakan bahwa dalam penelitian komparasi dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu KPP Pratama Malang Selatan dengan alamat Jalan Merdeka Utara No. 3 Malang 65119. Telp: 0341-361121, 0341-361971, 0341-365167

C. Variabel dan pengukurannya

Sugiyono (2011:38) menyatakan pada dasarnya variabel penelitian adalah atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Jumlah Wajib Pajak

Wajib Pajak (WP) adalah Orang Pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu

2. Penerimaan Pajak

Penerimaan yang dapat diperoleh secara terus-menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintah serta kondisi masyarakat.

3. Periode Tax Amnesty

Tax amnesty dimulai pada bulan Juli 2016 sampai dengan Maret 2017. Periode I dimulai tanggal 1 Juli 2016-30 September 2016, Periode II dimulai tanggal 1 Oktober 2016-31 Desember 2016, dan Periode III sebagai periode akhir dimulai tanggal 1 Januari 2017-31 Maret 2017.

D. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kuantitatif, yaitu data

yang berupa angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder adalah jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti, namun demikian sudah diolah oleh pihak yang digunakan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan yaitu data mengenai penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan-kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan antar variabel penelitian yaitu mengenai jumlah wajib pajak dan penerimaan pajak.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, menurut Arikunto (2006:231), yaitu pengumpulan data sekunder melalui teknik dokumentasi, langkah ini berupa kegiatan mengumpulkan data-data sekunder yang dianggap berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

F. Analisis Data

Sesudah data diperoleh, selanjutnya melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Data yang akan dianalisis yaitu menggunakan periode sesudah diterapkan *Tax Amnesty* yaitu dimulai bulan Juli 2016 sampai dengan Maret 2017 dan periode sebelum diterapkan kebijakan *Tax Amnesty* yaitu mulai bulan Juli 2015 sampai Juni 2017. Tahapan analisis data yang akan dilakukan dengan menggunakan komputer SPSS 21 *for windows*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data (Jogiyanto, 2010: 163). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat dari *mean*, maksimum, minimum dan standar deviasi.

2. Analisis Paired Samplet-Test

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian terhadap normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan membandingkan *Asymptotic Significance* dengan $\alpha=5\%$. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymptotic Significance*-nya $>0,05$ (Santoso, 2006:212).

b. Analisis Paired Samplet-Test

T-test adalah pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata tertentu dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Adapun kasus penelitian ini menggunakan uji beda *paired sample T-test*. *Paired sample T-test* adalah pengujian yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua *treatment* atau perlakuan yang berbeda (Budi, 2006:177). Uji statistik

untuk pengujian hipotesis berpasangan dinyatakan sebagai berikut (Suhariyadi dan Purwanto, 2009:133).

$$r = \frac{d}{sd\sqrt{n}}$$

Standar deviasi (s) dirumuskan sebagai berikut:

$$s = \frac{\sum d^2 - (\sum d)^2}{n-1}$$

Keterangan :

t = Nilai distribusi t

d = rata-rata perbedaan antara pengamatan berpasangan

S_d = Standar deviasi perbedaan antara pengamatan

berpasangan

n = Jumlah pengamatan berpasangan

d = Perbedaan antara data berpasangan

Pernyataan Hipotesis:

Hipotesis H₁ diterima bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (H₀ ditolak), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan jumlah wajib pajak dan penerimaan pajak sebelum dan sesudah *tax amnesty* pada KPP Pratama Malang Selatan

Hipotesis H₁ ditolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (H₀ diterima), dapat disimpulkan bahwa tidak perbedaan jumlah wajib pajak dan penerimaan pajak sebelum dan sesudah *tax amnesty* pada KPP Pratama Malang Selatan

Hipotesis H_2 diterima bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (H_0 ditolak), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan jumlah wajib pajak dan penerimaan pajak sebelum dan sesudah *tax amnesty* pada KPP Pratama Malang Selatan

Hipotesis H_2 ditolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (H_0 diterima), dapat disimpulkan bahwa tidak perbedaan jumlah wajib pajak dan penerimaan pajak sebelum dan sesudah *tax amnesty* pada KPP Pratama Malang Selatan

Adapun uji signifikansi yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Dalam pengujian tingkat signifikansi dengan menggunakan program SPSS *released 21,00*